

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dan mencapai kepuasan konsumen demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. (Steffi Sigilipu, 2013) Pada kondisi saat ini persaingan antar perusahaan semakin pesat maka dari itu manajer dintuntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja penting karena menjadi ukuran perusahaan untuk dapat menetukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Keberhasilan yang dimaksud adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengelola aktiva perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan suatu kemakmuran dari perusahaan. Rahayu (2010:14) Peningkatan nilai perusahaan dapat ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan di pasar. Perusahaan yang ingin mendapatkan modal dari para investor harus berusaha meningkatkan nilai perusahaan karena bagi investor nilai harga saham yang tinggi merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dalam mengelola segala sumber dana yang ada di perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Warren et al (2017:2) tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dan mensejahterakan para pemegang sahamnya.

Keberhasilan perusahaan dalam nilai perusahaan tercermin melalui harga saham dipasar. Jika nilai perusahaan baik atau tinggi maka peluang para investor untuk berinvestasi di perusahaan pun akan besar.

Perusahaan yang telah *go public* atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang, nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dari perusahaan. Dengan melihat nilai perusahaan para investor dapat mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan salah satu alternatif investasi yang tepat.

Jumlah emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkat. Salah satu sektor perusahaan besar di Indonesia adalah industri makanan dan minuman. Pertumbuhannya yang pesat dan menjadi salah satu sektor terpenting dalam perekonomian negara. Industri ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menunjukkan perkembangan positif dari tahun ke tahun. Alasan utama industri ini diminati oleh investor adalah karena peranannya yang penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari. Selain itu,

industri makanan dan minuman memiliki daya tahan yang kuat terhadap berbagai kondisi ekonomi karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini industri makanan dan minuman sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan signifikan. Faktor utama dari pertumbuhan ini adalah peningkatan populasi di Indonesia setiap tahunnya yang berdampak pada peningkatan konsumsi makanan dan minuman. Perusahaan dalam sektor ini berkompitesi dengan sengit untuk meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produknya dengan tujuan agar menciptakan prospek yang menguntungkan baik untuk saat ini maupun untuk masa depan. Perusahaan di sektor ini harus memiliki strategi dan inovasi untuk dapat bertahan dan menghindari kerugian. Adanya perusahaan yang memproduksi produk yang sama dapat menjadi penghambat dalam proses pemasaran dan produksi suatu perusahaan. Oleh karena itu, hal ini mendorong perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan terjangkau oleh pasar dan mengikuti *trend* yang sedang berkembang di masyarakat.

Bagi perusahaan meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena hal ini berarti juga akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham, yang merupakan salah satu tujuan utama dari perusahaan. pentingnya nilai perusahaan membuat para investor menjadi selektif dalam berinvestasi. Menurut Harmono (2015) nilai perusahaan adalah harga saham di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara rill.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua faktor yang akan diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Kedua faktor tersebut adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menurut Hery (2016:104) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba tinggi akan mencerminkan perusahaan dalam keadaan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi maka kinerja perusahaan dianggap baik maka ini akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan, karena alasan investor menanamkan modalnya adalah karena ingin mendapat keuntungan sebesar besarnya, jika banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi maka permintaan akan saham diperusahaan akan meningkat, secara tidak langsung harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat pula.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Profitabilitas merupakan

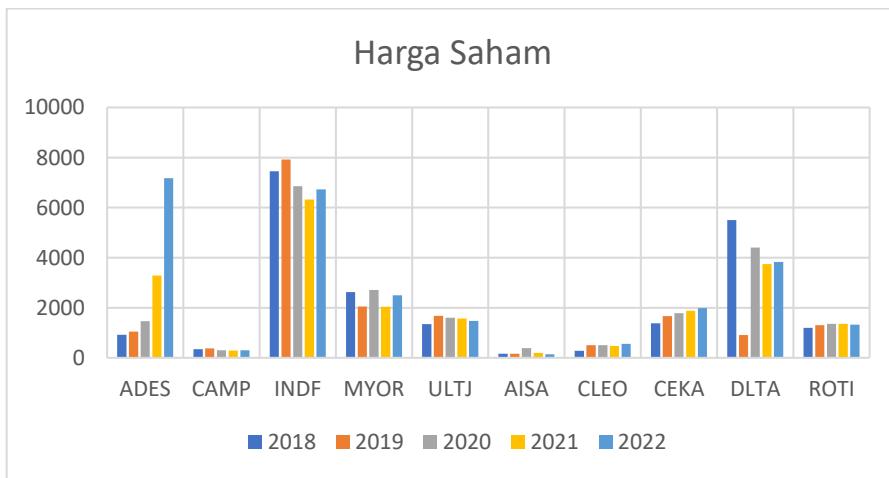
salah satu rasio penting dari kinerja perusahaan yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dimasa depan. Oleh karena itu meningkatkan profitabilitas sering menjadi fokus utama dalam strategi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor kedua adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ini dapat dikategorikan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam empat kategori yaitu: perusahaan mikro (*micro firm*), perusahaan kecil (*small firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan besar (*large firm*). Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak investor untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan besar biasanya memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik. Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 terdapat empat kategori yaitu: perusahaan mikro, perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Kriteria perusahaan mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000. Perusahaan kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari

Rp.50.000.000 - Rp.500.000.000 dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 – Rp.2.500.000.000. Sedangkan kriteria dari Perusahaan Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 – Rp.10.000.000.000 dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 – Rp.50.000.000.000. Dan untuk perusahaan besar kriterianya adalah memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.10.000.000.000 dan memiliki penjualan lebih dari Rp.50.000.000.000.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan karena ukuran perusahaan mencerminkan total aset dari perusahaan. Perusahaan besar seringkali menjadi pilihan utama para investor untuk menanamkan modal mereka. Alasannya karena perusahaan besar biasanya memiliki pengalaman lebih banyak dan pegelolaan manajemen yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil. Maka dari itu perusahaan besar dapat menarik minat para investor karena stabilnya pengelolaan manajemen dianggap mampu menghasilkan laba yang tinggi dan menguntungkan para investor. Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.

Harga saham memiliki sifat fluktuatif atau tidak menentu maka dari itu para investor harus cermat dan teliti dalam menentukan perusahaan untuk berinvestasi. Berikut merupakan tabel harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2014-2022

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 cenderung fluktuatif. Dimana harga saham tertinggi berada pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 sebesar Rp. 7.925,-. Dan nilai harga saham terendah berada pada FKS Food Sejahtera Tbk. sebesar Rp.176,-. Meski begitu harga saham dari masing masing perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2022 cukup stabil.

Penelitian yang dilakukan oleh Tias Nurrahman, Diamonalisa, Edi Sukarmanto (2018) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri Amrulloh dan Ajeng Dwita Amalia (2020) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Namun

penelitian yang dilakukan oleh Nova Adhitya Ananda (2017) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Niluh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 serta penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Muhammad Rivandi dan Berta Agus Petra (2022) pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode tahun 2016-2020 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu, dengan adanya ketidak konsistensi dari hasil penelitian terdahulu, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali agar dapat menguji secara lanjut terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan penulis dan memberikan pengalaman baru bagi penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau refensi bagi perusahaan yang diteliti dan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaannya.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan baik dalam penelitian selanjutnya ataupun bahan ajar.

4. Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk bahan bacaan dan digunakan sebagai sumber informasi terbaru dalam perkuliahan dan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 9 bulan, mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Juni 2024 (Terlampir).